

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KEKERASAN SEKSUAL OLEH  
GURU AGAMA TERHADAP PULUHAN SISWI SMP N 1 GRINGSING  
PADA MEDIA DETIK.COM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**EKA NUR MAGHFIROH**

**3419019**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ABDURAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**2023**

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KEKERASAN SEKSUAL OLEH  
GURU AGAMA TERHADAP PULUHAN SISWI SMP N 1 GRINGSING  
PADA MEDIA DETIK.COM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**EKA NUR MAGHFIROH**

**3419019**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ABDURAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**2023**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Nur Maghfiroh  
NIM : 3419019  
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Kekerasan Seksual oleh Guru Agama Terhadap Puluhan Siswi SMP N 1 Gringsing pada Media Detik.com

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2023

Yang menyatakan,



**Eka Nur Maghfiroh**  
NIM. 3419019

## NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos

Perum Graha Tirta Asri Jl. Mawar I No. 7 Tirta

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Eka Nur Maghfiroh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Eka Nur Maghfiroh

NIM : 3419019

Judul : **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KEKERASAN  
SEKSUAL OLEH GURU AGAMA TERHADAP PULUHAN SISWI SMP N  
1 GRINGSING PADA MEDIA DETIK.COM**

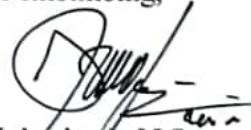
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Juni 2023

Pembimbing,



Mukoyimah, M.Sos

NIP. 199206202019032016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

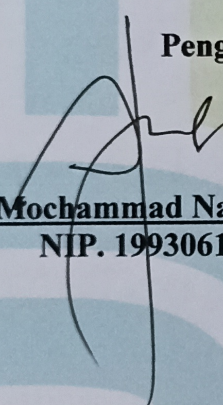
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **EKA NUR MAGHFIROH**  
NIM : **3419019**  
Program Studi : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
JudulSkripsi : **ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KEKERASAN  
SEKSUAL OLEH GURU AGAMA TERHADAP  
PULUHAN SISWI SMPN 1 GRINGSING PADA MEDIA  
DETIK.COM**

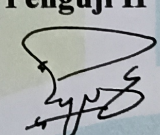
yang telah diujikan pada Hari Jum'at tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

  
**Mochammad Najmul Afad, M.A**  
NIP. 199306192019031006

**Penguji II**

  
**Irfandi, M.H**  
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 7 Juli 2023

Disahkan Oleh  
**Dekan**



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal





الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, adapun skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ibuku tercinta, terima kasih atas doa-doa yang telah dilangitkan. Ku persembahkan gelar ini untukmu, Bu.
2. Bapakku yang selalu gigih mencari rezeki, semoga setelah ini anakmu bisa menggantikan tanggung jawabmu, Pak.
3. Adikku yang selalu memberikan *support* dan selalu mau aku repotkan.
4. Ibu Mukoyimah M.Sos selaku pembimbing skripsi, terima kasih telah memberikan bimbingannya selama proses pengerjaan.
5. Teman-teman terbaikku, Sani, Putri, Intan, Ameng, Makcas, Eva, Atikah, terima kasih sudah memberikan *support*.
6. Teman perkuliahanku, Fitriang, Maslikha dan Zahra. Terima kasih sudah menemaniku.
7. Pemilik NIM 3420064, terima kasih sudah selalu ada serta selalu meluangkan waktu untukku. Semoga segera menyelesaikan studinya.
8. Kemenag dan UIN Gusdur terima kasih sudah diizinkan berkuliah tanpa uang kuliah tunggal, semoga semakin diberkahi Allah
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019.
10. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah berhasil *survive* di masa perkuliahan ini. Janji ya, setelah ini bisa membahagiakan keluarga.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ.

“Sesungguhnya Allah tidak melihat pada bentuk rupa dan harta kalian, akan tetapi Allah melihat kepada hati dan amalan kalian.”

(HR. Muslim)

## ABSTRAK

Eka Nur Maghfiroh, 3419019. 2023. Analisis *Framing* Pemberitaan Kekerasan Seksual Oleh Guru Agama Terhadap Puluhan Siswi SMPN1 Gringsing Pada Media Detik.com. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adan dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Mukoyimah, M.Sos.

Kata kunci: Analisis *framing*, berita, media Detik.com, kekerasan seksual

Kasus kekerasan seksual di SMPN 1 Gringsing menarik perhatian khalayak karena kasus ini melibatkan puluhan korban yang masih dibawah umur. Selain itu, pelaku dari kasus ini adalah seorang ASN guru agama yang seharusnya mengajarkan nilai-nilai keislaman. Tempat dilakukannya kekerasan juga menjadi perhatian, karena dilakukan di lingkungan sekolah yang seharusnya tempat untuk mendidik moral. Kasus tersebut menjadi tugas pemerintah maupun dinas pendidikan untuk lebih membenahi sistem pendidikan agar tidak terjadi hal serupa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Data primer yang digunakan yakni pemberitaan pada Detik.com mengenai kasus kekerasan seksual oleh guru agama pada awal pemberitaan yakni tanggal 26 Agustus 2022 hingga 24 November 2022. Dalam analisis ini, metode yang digunakan adalah analisis *framing* model Robert N. Entman yang mencakup empat komponen yakni *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgment* dan *treatment recommendation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Detik.com mengawal berita kekerasan seksual guru agama ini mengarahkan kasus pada kepentingan umum. Detik.com memandang perbuatan yang dilakukan oleh AM selaku pelaku, yakni sebagai aksi bejat. Sebutan AM sebagai predator seks juga tidak sedikit dituliskan dalam pemberitaan tersebut.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahiim* puji syukur penulis kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, pertolongan dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, serta para staf Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Ibu Mukoyimah, M.Sos., selaku pembimbing, yang selalu membimbing dan mengarahkan serta memberi semangat.
5. Bapak dan Ibu dosen Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmunya kepada

penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.

6. Bapak pimpinan beserta para staff perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas segala kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan referensi yang mendukung penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya Rabbalalamin.*

Pekalongan, Juli 2023

Penulis,

**Eka Nur Maghfiroh**

NIM 3419019

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KEASLIAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
NOTA PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSEMBAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB I.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENDAHULUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Manfaat Akademis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Manfaat Praktis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Tinjauan Pustaka .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Penelitian Relevan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Kerangka Berpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Metodologi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Paradigma Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Teknik Keabsahan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7. Metode Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Sistematika Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LANDASAN TEORI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

A. Analisis <i>Framing</i> Model Robert N. Entman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Berita .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Definisi Berita.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Nilai Berita (News Value).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Jenis-Jenis Berita .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Konstruksi Realitas Sosial.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Jurnalistik Online .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Kekerasan Seksual .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
GAMBARAN UMUM .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Ruang Lingkup Detik.com .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Sejarah Detik.com .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Visi dan Misi Detik.com .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Temuan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN DALAM PEMBERITAAN KEKERASAN SEKSUAL GURU AGAMA TERHADAP SISWI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Analisis Framing Model Robert N. Entman dalam Pemberitaan Kekerasan Seksual Guru Agama di Detik.com .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Analisis Berita Pertama .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Analisis Berita Kedua .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Analisis Berita Ketiga.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Analisis Berita Keempat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Analisis Berita Kelima.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Analisis Berita Keenam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7. Analisis Berita Ketujuh .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
8. Berita Kedelapan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
9. Berita Kesembilan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
10. Analisis Berita Kesepuluh.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
11. Berita Kesebelas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
12. Analisis Berita Kedua belas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



B. Konstruksi Pemberitaan Media Online Detik.Com Mengenai Kekerasan Seksual Guru Agama Terhadap Puluhan Siswi SMP N Gringsing..... **Error! Bookmark not defined.**

**Bookmark not defined.**

BAB V.....**Error! Bookmark not defined.**

PENUTUP.....**Error! Bookmark not defined.**

A. Kesimpulan .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA .....**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN GAMBAR .....**Error! Bookmark not defined.**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Judul Berita .....	13
Tabel 3.1 Berita 1 .....	37
Tabel 3.2 Berita 2 .....	38
Tabel 3.3 Berita 3 .....	39
Tabel 3.4 Berita 4 .....	40
Tabel 3.5 Berita 5 .....	41
Tabel 3.6 Berita 6 .....	41
Tabel 3.7 Berita 7 .....	42
Tabel 3.8 Berita 8 .....	43
Tabel 3.9 Berita 9 .....	44
Tabel 3.10 Berita 10 .....	44
Tabel 3.11 Berita 11 .....	45
Tabel 3.12 Berita 12 .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Detik.com.....	36
Gambar 3.2 Beranda Detik.com.....	36

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Aktivitas manusia di era digital sekarang ini sangat bergantung dengan teknologi baik dalam skala kecil maupun besar, mulai dari aktivitas individu maupun aktivitas kelompok. Adanya perkembangan teknologi menjadikan munculnya media *online* semakin digandrungi oleh masyarakat. Media *online* memiliki arti sebagai media yang disajikan secara *online* di situs *website* yang berbasis internet. Tidak seperti surat kabar, sajian media *online* tidak dibatasi oleh waktu seperti halnya televisi serta radio. Media *online* dapat memuat seluruh komponen baik teks, audio, foto maupun video yang ditampilkan secara berbarengan.<sup>1</sup>

Media *online* merupakan generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Media cetak meliputi tabloid, koran, majalah dan buku, sedangkan media elektronik di antaranya adalah televisi, radio, serta film atau video.<sup>2</sup> Media *online* tersebut merupakan versi *online* dari sebuah media cetak yang telah dikembangkan bertahun-tahun lalu. Hadirnya versi *online* bukan tanpa alasan, melainkan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi yang semakin gencar. Selain itu, versi *online* hadir untuk melayani pembaca yang tidak dapat menjangkau media cetak, karena media cetak memiliki keterbatasan wilayah edar.

---

<sup>1</sup> Asep Syamsul, *Jurnalistik Online, Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Penerbit Nusa Cendekia, 2018), hal. 33-34.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 35

Seiring berjalannya waktu, perkembangan media *online* semakin meningkat. Beragam jenis yang ditawarkan oleh media *online* bisa mengkonstruksi suatu informasi dan pemberitaan. Berbagai kejadian atau peristiwa dibingkai menjadi suatu berita dengan gaya dan ciri khusus dari setiap jenis media *online*. Setiap media mempunyai ciri khusus dalam mengkonstruksikan suatu realitas ke dalam bentuk tulisan. Beragam jenis pemberitaan seperti seks, ekonomi, maupun politik dibingkai semenarik mungkin agar dapat memikat minat dan apresiasi masyarakat sebagai konsumen media.

Banyaknya ragam jenis informasi di situs pemberitaan, isu kekerasan seksual menjadi pembahasan yang tidak ada habisnya. Kian maraknya kasus kekerasan seksual yang terjadi di seluruh lapisan masyarakat, menjadikan pemberitaan kian ramai akan isu tersebut. Menurut WHO atau Organisasi Kesehatan Dunia, kekerasan seksual merupakan suatu tindakan yang menyasar seksualitas atau organ seksual tanpa adanya persetujuan, dilakukan dengan intimidasi dan paksaan. Bentuk dari kekerasan seksual bisa berupa penyerangan dan tanpa penyerangan. Kategori penyerangan bisa mengakibatkan penderitaan berupa cedera fisik, sedangkan kategori tanpa penyerangan dapat menimbulkan trauma mental.<sup>3</sup> Pelaku kekerasan seksual dapat berasal dari orang terdekat, seperti ayah tiri, sanak saudara, ayah kandung, serta lain sebagainya. Tidak terkecuali

---

<sup>3</sup> Yonna Beatrix Salamor dan Anna Maria Salamor, “Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan (Kajian Perbandingan Indonesia-India)”, *Balobe Law Jurnal*, Vol. 2, No. 1 (April 2022), Hlm. 9.

dengan pendidik di lingkungan pendidikan yang menjadi pelaku kasus kekerasan seksual.

Allah SWT juga mengharamkan perbuatan yang mendekati zina, sebagaimana yang tercantum dalam Al-Quran pada surat Al-Isra' ayat 32:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ ۖ إِنَّهُ كَانَ فُجُورًا وَسَاءَ سَبِيلًا

“Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan keji dan suatu jalan yang buruk.” (QS. Al-Isra:32)

Penafsiran dari ayat tersebut bermakna bahwa pengertian zina yaitu segala persetubuhan yang tidak disahkan dengan pernikahan. Alasan pelarangan mendekati zina yaitu dikhawatirkan adanya nafsu atau syahwat bersetubuh pada manusia serta menimbulkan dampak negatif. Beberapa dampak negatifnya adalah adanya kehamilan di luar pernikahan atau tanpa suami, jual beli anak hasil hubungan haram, siphilis, serta lain sebagainya.<sup>4</sup>

Berdasarkan data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak atau KPPPA jumlah kasus kekerasan seksual setiap tahunnya cenderung fluktuatif. Tercatat pada tahun 2020, kasus kekerasan seksual pada perempuan dan anak sebanyak 299.911 kasus, kemudian pada tahun 2021 sebanyak 10.247 kasus, dan pada tahun 2022 kasus kekerasan seksual mencapai 17.150, dengan 15.759 korbannya adalah perempuan.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Yahya Fathur Rozy dan Andri Nirwana, “Penafsiran ‘La Taqrabu Al-Zina’ dalam QS. Al-Isra’ Ayat 32”, *Journal of Quran and Tafseer Studies*, Vol. 1, No.1, 2022, hlm. 75

<sup>5</sup> Metro TV New, “Deretan Kasus Kekerasan Seksual pada Anak di Indonesia”, (<https://www.metrotvnews.com/play/KdZCV0ED-deretan-kasus-kekerasan-seksual-pada-anak-di-indonesia>), diakses pada tanggal 5 Desember 2022)

Berangkat dari maraknya kasus kekerasan seksual, maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis *framing* pemberitaan mengenai kekerasan seksual, salah satunya peristiwa yang dilakukan oleh guru agama di SMPN 1 Gringsing, tepatnya di Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Tugas seorang guru agama yang seharusnya mengajarkan ilmu agama sebagai dasar bermasyarakat justru melakukan hal yang dilarang agama. Selain tidak memberikan contoh secara positif, guru agama di Guru agama di Gringsing justru melakukan kekerasan seksual yang tidak sepatutnya dilakukan oleh seorang guru agama.

Kasus tersebut merupakan kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh Agus Mulyadi yang muncul pada akhir bulan Agustus 2022 dan menjadi pemberitaan yang menarik simpati masyarakat. Aksi kekerasan seksual yang berupa pencabulan ini dilakukan pada bulan Juni sampai bulan Agustus 2022. Kasus ini terungkap saat salah satu orang tua korban melapor ke kepolisian, korban didampingi orang tuanya melakukan visum dan didapat barang bukti dari hasil visum. Agus Mulyadi yang juga merupakan pembina osis di SMP N 1 Gringsing ini melakukan pencabulan di lingkungan sekolah dengan bujuk rayu agar siswinya menuruti apa yang diinginkan, selain itu Agus juga menggunakan modus tes seleksi menjadi pengurus osis agar dapat melakukan aksi bejatnya. Agus Mulyadi melakukan kekerasan seksual berupa pencabulan di ruang osis, kelas serta gudang dekat musholla. Diketahui, pada saat awal kasus ini terungkap terdapat 7 siswi yang menjadi korbannya, hingga sekarang korban bertambah menjadi 45 siswi, 10 di antaranya

mengalami persetujuan dan 35 siswi mengalami pencabulan. Dari hasil *Visum et Repertum* diketahui dari 10 korban tersebut tidak ada satu pun yang hamil. Tersangka dijerat pasal 82 ayat 2 serta pasal 81 ayat 2 Undang-Undang Nomor 35 tahun 2015 tentang Undang-Undang Perlindungan anak.<sup>6</sup>

Kasus ini menarik perhatian masyarakat karena isu kekerasan seksual merupakan isu sensitif. Banyaknya pemberitaan yang tersaji di media *online*, menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti pembingkai berita ini melalui analisis *framing*. Media *online* Detik.com menjadi pilihan peneliti karena Detik.com menduduki peringkat kesembilan *top website ranking*, web yang paling sering dikunjungi di Indonesia per 1 Januari 2023 menurut situs *similarweb.com*, dimana peringkat pertama diduduki oleh *google.com*, kemudian disusul *youtube.com*, *facebook.com*, *instagram.com*, *twitter.com*, *whatsapp.com* dan *ppgames.net*<sup>7</sup>. Pada media Detik.com, sepanjang periode akhir bulan Agustus hingga November 2022 terdapat 12 berita yang berkaitan dengan kekerasan seksual guru agama di Batang atau lebih tepatnya di SMP N 1 Gringsing.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

---

<sup>6</sup> Eddy Tuhu, “*Diduga Cabuli Siswinya Lebih dari Seorang, Pria Guru Agama SMP Negeri Diamankan Polres Batang*”, (<https://wawasan.suaramerdeka.com/jawa-tengah/pr-084303754/diduga-cabuli-siswinya-lebih-dari-seorang-pria-guru-agama-smp-negeri-diamankan-polres-batang>, diakses pada 6 Desember 2022)

<sup>7</sup> <https://www.similarweb.com/top-website/indonesia/> diakses pada 7 Februari 2023



1. Bagaimana *framing* pemberitaan kekerasan seksual guru agama terhadap puluhan siswi di SMP N 1 Gringsing pada media Detik.com?
2. Bagaimana konstruksi pemberitaan kekerasan seksual guru agama terhadap puluhan siswi di SMP N 1 Gringsing pada media Detik.com?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, ditentukan tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui *framing* pemberitaan kekerasan seksual guru agama terhadap puluhan siswi di SMP N 1 Gringsing pada media Detik.com.
2. Untuk mengetahui konstruksi pemberitaan kekerasan seksual guru agama terhadap puluhan siswi di SMP N 1 Gringsing pada media Detik.com.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu komunikasi, yang berkonsentrasi di bidang jurnalistik dengan cara analisis *framing*. Penelitian ini juga dimaksudkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, yang relevan dengan tema penulis.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi para praktisi jurnalistik, serta diharapkan hasilnya dapat menjadi referensi

media dalam membingkai sebuah berita melalui analisis *framing* yang dilakukan oleh Detik.com tentang kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh guru agama terhadap puluhan siswi SMPN 1 Gringsing.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Penelitian Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Zhafirah Izzah Mitsalina, Edy Sudaryanto, dan Merry Fridha Tri Palupi dengan judul “Analisis *Framing* Berita Kasus Pelecehan Seksual Reynhard Sinaga Di Media CNN Indonesia (Edisi Januari 2020)”. Terdapat tujuan pada penelitian ini, yaitu untuk mengetahui *framing* tentang berita kekerasan seksual Reynhard Sinaga pada media CNN Indonesia. Hasil penelitian ini yaitu, konstruksi pemberitaan CNN Indonesia terdapat dukungan terhadap eksisnya LGBT di Indonesia. Kesamaan dengan penelitian penulis, yaitu pada fokus penelitiannya yang sama-sama meneliti mengenai *framing* berita kekerasan seksual. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis, yakni pada model *framing* nya menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.<sup>8</sup>
- b. Skripsi yang ditulis oleh Latifah Nurjanah mahasiswi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan judul “Analisis *Framing*

---

<sup>8</sup> Zhafirah Izzah Mitsalina, dkk., “Analisis *Framing* Berita Kasus Pelecehan Seksual Reynhard Sinaga di Media CNN Indonesia (Edisi Januari 2020)”, Jurnal Universitas 17 Agustus Surabaya (2020).

Pemberitaan Penggunaan Pengeras Suara Adzan di Kompas.com dan Republika.co.id”. Memiliki tujuan untuk mengetahui hasil perbandingan berita pengeras suara adzan di Kompas.com dan Republika.co.id. Hasil dari penelitian ini yakni framing Kompas.com cenderung menonjolkan isu makna dan tujuan penggunaan pengeras suara adzan, sedangkan pada Republika.co.id lebih menonjolkan pada aspek kebijakan pengeras suara masjid. Skripsi ini memiliki kesamaan yakni sama-sama berfokus pada *framing* model Robert N. Entman. Sedangkan perbedaannya yaitu pada media yang diteliti, menggunakan Kompas.com dan Republika.co.id.<sup>9</sup>

- c. Skripsi dengan judul “Analisis *Framing* Berita Kekerasan Seksual Terhadap Anak di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda pada Media *Online* Kompas.com dan Republika.co.id”, ditulis oleh Amalia Rahmawati UIN KH. Abdurrahman Wahid. Memiliki tujuan guna mengetahui kecenderungan media online Kompas.com dan Republika.co.id tentang berita kekerasan seksual terhadap anak di *Boarding School* Manarul Huda. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa media online Kompas.com pemberitaannya mengarah pada kepentingan umum, sedangkan Republika.co.id lebih dipengaruhi oleh latar belakang

---

<sup>9</sup> Latifah Nurjanah, “Analisis *Framing* Pemberitaan Penggunaan Pengeras Suara Adzan di Kompas.com dan Republika.co.id”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Pekalongan: Skripsi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2022)

medianya yang agamis. Kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti tulis yaitu terletak pada model penelitiannya yakni memakai analisis *framing* model Robert N. Entman. Adapun perbedaannya, yakni terletak pada media yang dikaji yaitu Kompas.com dan Republika.co.id.<sup>10</sup>

- d. Karya yang ditulis oleh Puji Suryani dengan judul “Analisis Framing Berita Kekerasan Seksual pada Anak di Kompas.Id Bulan Januari – Juni 2018”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendalami konstruksi kekerasan seksual pada anak oleh media kompas.id, didapati hasil bahwa kompas.id dalam melakukan pemberitaan berita kekerasan seksual pada anak, lebih mengangkat peristiwa tersebut sebagai hukum dan kemanusiaan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak fokus penelitiannya yakni *framing* kekerasan seksual. Adapun perbedaannya yakni media *online* yang diteliti yakni Kompas.id.<sup>11</sup>

## 2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini dimulai pada berita mengenai kekerasan seksual oleh guru agama terhadap puluhan siswi SMP N 1 Gringsing pada media *online* Detik.com. Selanjutnya, penulis

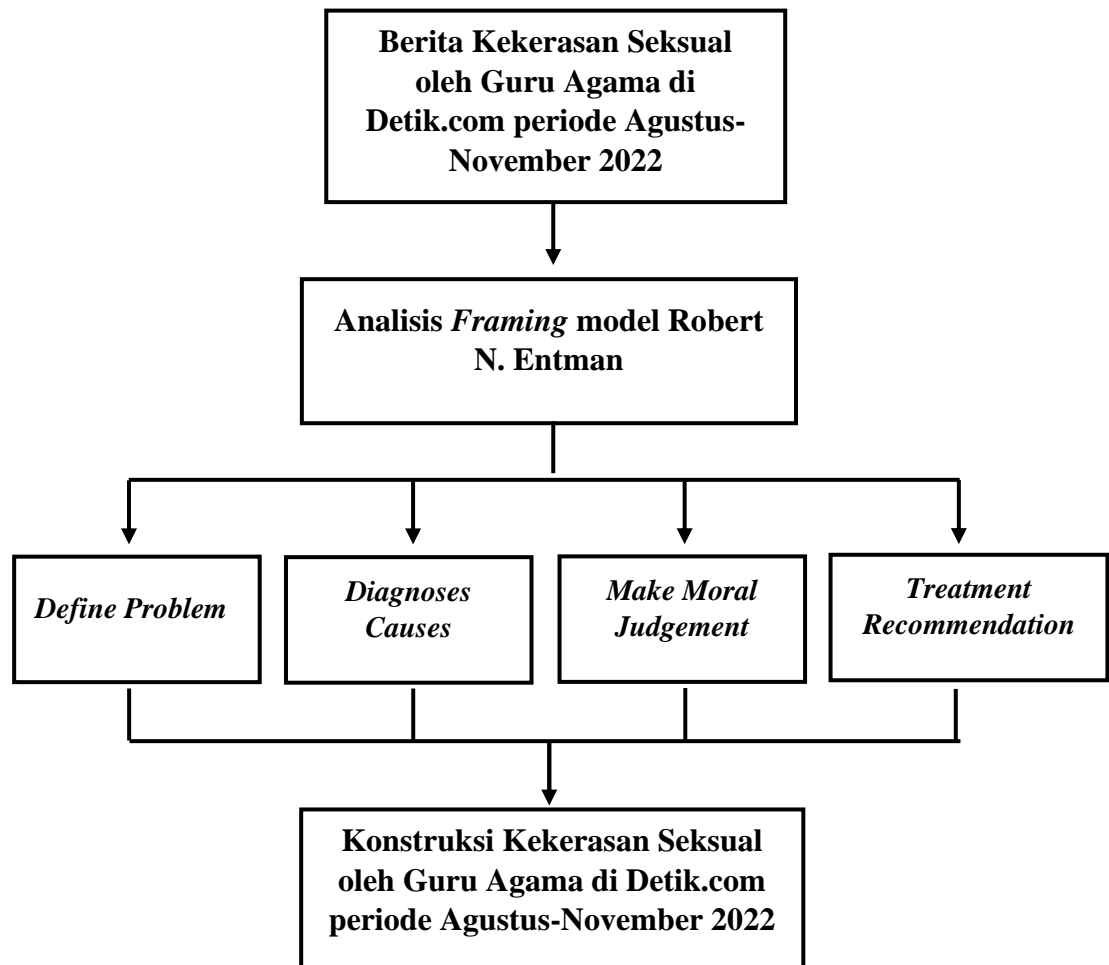
---

<sup>10</sup> Amalia Rahmawati, “Analisis *Framing* Berita Kekerasan Seksual Terhadap Anak di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda pada Media *Online* Kompas.com dan Republika.co.id”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Pekalongan: Skripsi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2022)

<sup>11</sup> Puji Suryani, “Analisis Framing Berita Kekerasan Seksual pada Anak di Kompas.Id Bulan Januari – Juni 2018”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto 2018)

menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman yang mana memandang *framing* dari dua perangkat penting yaitu seleksi isu serta penonjolan aspek. Seleksi isu merujuk pada pemilihan fakta, sedangkan penonjolan aspek berhubungan dengan penulisan fakta. Setelah mengetahui *framing* berita tersebut, selanjutnya peneliti melakukan konstruksi pemberitaan kekerasan seksual oleh guru agama terhadap puluhan siswi SMP N 1 Gringsing.

Terdapat empat komponen analisis *framing* model Robert N. Entman yakni *define problem*, *diagnoses causes*, *make moral judgement* dan *treatment recommendation*. Penulis menggunakan empat komponen tersebut untuk menganalisis, yang diharapkan dapat membantu peneliti untuk mendefinisikan masalah serta menjelaskan bagaimana media membingkai sebuah isu. Selanjutnya, dari analisa juga diharapkan dapat memberikan sudut pandang masyarakat yang berbeda mengenai kekerasan seksual melalui berita Detikcom. Berikut adalah alur kerangka berpikir penelitian ini:



## F. Metodologi Penelitian

### 1. Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruksionis yang mana beranggapan bahwa penulis berita sebagai penentu yang akan mengarahkan *mindset* khalayak. Menurut Peter L. Berger, realitas tidak terbentuk secara alami melainkan dibentuk serta dikonstruksikan. Maka dari itu, tiap manusia memiliki konstruksinya masing-masing mengenai sebuah realitas. Paradigma konstruksionis

memili pandangan sendiri bagaimana berita, wartawan dan media dilihat. Pada paradigma konstruksionis realitas bersifat subjektif.<sup>12</sup>

## 2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis *framing* model Robert N. Entman, yaitu *framing* yang dilihat dalam dua dimensi utama antara lain seleksi isu dan penonjolan atau penekanan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Dari proses ini selalu mencakup berita mana yang dimasukkan, dan berita mana yang dibuang. Tidak semua bagian dari isu ditampilkan, wartawan hanya memilih bagian tertentu dari suatu isu.

Jenis penelitiannya yaitu *Libray Research* yakni penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui penelaahan buku, catatan, literatur, beserta laporan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.<sup>13</sup> Data penelitian kepustakaan diambil dari artikel berita di media *online* Detik.com tentang kekerasan seksual guru agama terhadap puluhan siswi SMP N 1 Gringsing, jurnal-jurnal, buku dan referensi lainnya yang terkait.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

---

<sup>12</sup> Vichar Pratama Putra, "Pembangkaian Berita Media *Online* (Analisis *Framing* Pemberitaan Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi atas Kritik Media Massa di Media *online* Sindonews.com dan vivanews.co.id Edisi Agustus 2015)", *Skripsi Sarjana Sosial*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia), hlm. 17

<sup>13</sup> Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian IPA", *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1 (2020), Hlm. 43

Objek penelitian merupakan informasi yang akan dicari dalam penelitian atau istilah yang akan menjawab apa yang diteliti dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian ini adalah media *online* Detik.com. Sedangkan objek penelitiannya adalah analisis *framing* pemberitaan media *online* Detik.com tentang kekerasan seksual guru agama terhadap puluhan siswi di SMP N 1 Gringsing. Peneliti melihat bagaimana berita media disajikan berdasarkan analisis model *framing* Robert N. Entman.

#### 4. Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer untuk penelitian ini yakni berita mengenai kekerasan seksual guru agama terhadap puluhan siswi SMP N 1 Gringsing di media Detik.com periode bulan Agustus-November 2022 sebanyak 12 berita.

No.	Edisi	Judul Berita	Link
1.	29 Agustus 2022	Bejat! Guru Agama SMP di Batang Cabuli Siswinya	<a href="https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6261453/bejat-guru-agama-smp-di-batang-cabuli-siswinya">https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6261453/bejat-guru-agama-smp-di-batang-cabuli-siswinya</a>
2.	30 Agustus 2022	Terlalu! Guru Agama SMPN di Batang Ngaku Cabuli Lebih dari 20 Siswi	<a href="https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6262543/terlalu-guru-agama-smpn-di-batang-ngaku-cabuli-lebih-dari-20-siswi">https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6262543/terlalu-guru-agama-smpn-di-batang-ngaku-cabuli-lebih-dari-20-siswi</a>
3.	30 Agustus 2022	Modus Guru ASN Cabuli Puluhan Siswi SMP di Batang:	<a href="https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6262632/modus-guru-asn-cabuli-puluhan-siswi-smp-di-batang-tes-kejujuran-osis">https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6262632/modus-guru-asn-cabuli-puluhan-siswi-smp-di-batang-tes-kejujuran-osis</a>



		Tes Kejujuran OSIS	
4.	30 Agustus 2022	Penampakan Guru ASN yang Cabuli Puluhan Siswi SMPN di Batang	<a href="https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6262754/penampakan-guru-asn-yang-cabuli-puluhan-siswi-smpn-di-batang">https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6262754/penampakan-guru-asn-yang-cabuli-puluhan-siswi-smpn-di-batang</a>
5.	30 Agustus 2022	Buntut Guru Cabuli Puluhan Siswi Batang, Kepsek Diminta Awasi Ekstrakurikuler	<a href="https://www.detik.com/jateng/berita/d-6263167/buntut-guru-cabuli-puluhan-siswi-batang-kepsek-diminta-awasi-ekstrakurikuler">https://www.detik.com/jateng/berita/d-6263167/buntut-guru-cabuli-puluhan-siswi-batang-kepsek-diminta-awasi-ekstrakurikuler</a>
6.	31 Agustus 2022	Oknum ASN Guru SMPN Predator Seks di Batang, Korban Puluhan Siswi	<a href="https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6263606/oknum-asn-guru-smpn-predator-seks-di-batang-korban-puluhan-siswi">https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6263606/oknum-asn-guru-smpn-predator-seks-di-batang-korban-puluhan-siswi</a>
7.	2 September 2022	Rekonstruksi Awal Kasus Guru Agama Cabuli Siswi SMP di Batang	<a href="https://20.detik.com/detikflash/20220902-220902084/rekonstruksi-awal-kasus-guru-agama-cabuli-siswi-smp-di-batang">https://20.detik.com/detikflash/20220902-220902084/rekonstruksi-awal-kasus-guru-agama-cabuli-siswi-smp-di-batang</a>
8.	3 September 2022	Guru Predator Seks di Batang, Puluhan Siswi Jadi Korban	<a href="https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6270487/guru-predator-seks-di-batang-puluhan-siswi-jadi-korban">https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6270487/guru-predator-seks-di-batang-puluhan-siswi-jadi-korban</a>
9.	7 September 2022	Korban Pencabulan Guru SMPN di Batang 35 Orang, 10 di Antaranya Diperkosa	<a href="https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6277741/korban-pencabulan-guru-smpn-di-batang-35-orang-10-di-antaranya-diperkosa">https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6277741/korban-pencabulan-guru-smpn-di-batang-35-orang-10-di-antaranya-diperkosa</a>
10.	7 September 2022	Korban Pencabulan Guru Agama di SMPN Batang Jadi 35 Orang	<a href="https://news.detik.com/berita/d-6277988/korban-pencabulan-guru-agama-di-smpn-batang-jadi-35-orang">https://news.detik.com/berita/d-6277988/korban-pencabulan-guru-agama-di-smpn-batang-jadi-35-orang</a>
11.	11 Sep 2022	Ngeri Predator Seks Guru di Batang Mangsa Puluhan Korban	<a href="https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6285102/ngeri-predator-seks-guru-di-batang-mangsa-puluhan-korban">https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6285102/ngeri-predator-seks-guru-di-batang-mangsa-puluhan-korban</a>

12.	24 November 2022	Berkas Lengkap, Guru Cabul Asal Batang Segera Disidang	<a href="https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6424915/berkas-lengkap-guru-cabul-asal-batang-segera-disidang">https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6424915/berkas-lengkap-guru-cabul-asal-batang-segera-disidang</a>

**Tabel 1.1 Judul Berita**

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitiann ini yaitu buku, jurnal, skripsi yang relevan, internet serta semua yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dan sebuah metode riset. Metode ini yakni mengamati langsung objek yang diriset. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis dokumen sebagai alat untuk menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Salah satu instrumen teknik observasi adalah analisis dokumen.<sup>14</sup> Maka dari itu analisis *framing* berusaha menganalisa suatu teks berita media *online* Detik.com pada pemberitaan kekerasan seksual guru terhadap puluhan siswi SMP di Batang.

2) Dokumentasi

---

<sup>14</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 234

Dokumentasi yakni pengumpulan data melalui arsip-arsip yang termuat dalam media *online* Detik.com yang berisikan pemberitaan kekerasan seksual guru terhadap puluhan siswi SMP di Batang terbitan September-November 2022.

## 6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan dalam penelitian dengan kriteria kredibilitas data.

- a. Triangulasi, yakni pengecekan data yang dilakukan dari sumber yang berbeda melalui berbagai cara serta berbagai waktu. Triangulasi teknik dan triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan oleh peneliti. Pada triangulasi teknik, peneliti membandingkan temuan dokumentasi dan hasil wawancara dengan informan, adapun triangulasi sumber yakni membandingkan hasil wawancara antar informan.<sup>15</sup> Informan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.
- b. Diskusi dengan teman sejawat, dilakukan melalui cara mengekspos hasil sementara dalam bentuk diskusi bersama teman sejawat.

## 7. Metode Analisis Data

---

<sup>15</sup> Gagah Permana, dkk, "Framing Berita dan Independensi TVRI pada Pemberitaan Covid-19 di Era New Normal", *Insani*, Vol. 8, No. 1 (Juni 2021), Hlm. 30.

Dalam penelitian diperlukan tahapan yang membantu peneliti tetap di jalur yang benar serta mempunyai langkah yang akan diambil dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis pemberitaan yang terdapat dalam media *online* Detik.com, terkait kekerasan seksual guru agama terhadap puluhan siswi SMP di SMP N 1 Gringsing periode September-November 2022 menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman. Terdapat empat perangkat penting pada analisis ini yakni *defining problem, diagnose cause, moral judgement* serta *treatment recommendation*. Secara spesifik langkah penyusunan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertama, peneliti menganalisis berita tersebut dengan perangkat *defining problem* yakni mendefinisikan bagaimana berita tersebut dilihat atau sebagai masalah apa.
2. Kemudian peneliti menganalisis dengan perangkat *diagnose cause*, yakni memperkirakan penyebab masalah dari suatu peristiwa di berita tersebut atau siapa peran yang dianggap sebagai pemicu masalah.
3. Selanjutnya peneliti menentukan moral apakah yang disajikan gua menjabarkan masalah dalam berita tersebut atau nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi masalah.
4. Peneliti menentukan penyelesaian apakah yang ditawarkan oleh media untuk menanggulangi masalah tersebut.

5. Selanjutnya, setelah analisis *framing* didapat, peneliti melakukan analisis konstruksi mengenai berita kekerasan seksual guru agama terhadap puluhan siswi SMP di SMP N 1 Gringsing

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan skripsi pada penelitian ini tidak jauh berbeda dengan skripsi pada umumnya, yaitu:

**Bab I Pendahuluan:** Bab ini berisi pembahasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

**Bab II Landasan Teori:** Bab ini memuat tentang hubungan teori-teori dalam skripsi ini yaitu analisis *framing*, berita, jurnalistik *online*, konstruksi realitas sosial dan kekerasan seksual.

**Bab III Gambaran Umum:** Bab ini berisikan ruang lingkup Detik.com dan analisis *framing* pemberitaan kekerasan seksual guru agama terhadap puluhan siswi SMP di SMP N 1 Gringsing

**Bab IV Temuan dan Hasil Analisis:** Bab ini mendeskripsikan temuan serta hasil penelitian analisis *framing* dan konstruksi pemberitaan media *online* Detik.com mengenai kekerasan seksual guru agama terhadap puluhan siswi SMP N Gringsing.

**Bab V Penutup:** Bab ini merupakan bagian akhir penelitian, berisi kesimpulan mulai dari awal hingga akhir penelitian serta penutup, kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis *framing* model Robert N. Entman, penulis menarik kesimpulan bahwa Detik.com dalam melakukan pemberitaan mengenai berita kekerasan seksual guru agama cenderung mengarahkan peristiwa tersebut pada kepentingan umum, dalam hal ini adalah kemanusiaan. Dalam pemberitaan tersebut dapat dikatakan juga bahwa profesi seseorang tidak menjamin baik buruknya perilaku.

Dalam kasus tersebut Detik.com menjelaskan kronologi terjadinya kekerasan seksual yang dilakukan oleh guru agama terhadap puluhan siswinya. Detik.com menyebut perbuatan yang dilakukan AM adalah aksi bejat, selain itu AM juga mendapat julukan “predator seks” dari Detik.com. Pelaku yang merupakan seorang guru agama dan pembina osis di SMPN 1 Gringsing memiliki keleluasaan dalam menjalankan kegiatan osis, termasuk dalam menjalankan sistem perekrutan pengurus osis. Yang mana hal tersebut menjadi modus AM dalam melakukan aksi bejatnya yakni menggunakan tes kejujuran osis. Perbuatan pencabulan yang dilakukan AM merupakan oknum pribadi yang memakan korban hingga 35 orang. Seluruh korban merupakan anak SMP yang masih di bawah umur.

#### **B. Saran**

Setelah membaca berita-berita tentang kekerasan seksual, diharapkan kepada media *online* yakni sebagai media yang memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi masyarakat untuk dapat memberikan edukasi pada khalayak agar lebih mewaspadaai kekerasan seksual, terutama di lingkungan pendidikan. Karena pelaku kekerasan seksual tidak memandang profesi.

Diharapkan lebih bersikap netral dalam pemberitaan yang diberikan serta lebih dibuat berimbang baik dalam penyajian maupun narasumber dari pihak -pihak yang bermasalah. Gaya penulisan yang lebih diperluas lagi tanpa adanya kata-kata provokasi di dalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Bobby. 2015. *Konstruksi Realitas Berita Mengenai Kebijakan Jokowi dalam Meningkatkan Harga BBM di Media Online Viva.co.id Tahun 2014*, eJournal Ilmu Komunikasi, 5 (3)
- Azizah. 2021. *Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Tentang Pemberitaan Konversi Agama Salmafina di Tribunnews*. (Skripsi Sarjana Sosial, IAIN Pekalongan)
- Beatrix, Y & Salamor, A. 2022. *Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan (Kajian Perbandingan Indonesia-India)*, Balobe Law Jurnal, 2 (1), 9.
- Cahya, Inung S. 2018. *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: Citra Adi Parama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eriyanto. 2005. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Fahmi. 2016. *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme oleh BNPT*. (Skripsi Sarjana Sosial, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Gunawan, Syahrul. 2017. *Peran Media Online Detik.com di Kalangan Civitas Akademik FDK UINAM*. (Skripsi Sarjana Sosial, UIN Alauddin Makassar)



<https://www.metrotvnews.com/play/KdZCV0ED-deretan-kasus-kekerasan->

seksual-pada-anak-di-indonesia, diakses pada tanggal 5 Desember 2022

Jamil, Fuji Astuti Aisyah. 2018. *Peran Dinas Sosial dalam Menangani Korban Kekerasan Seksual pada Anak*. (Skripsi Sarjana Sosial, IAIN Bengkulu)

Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Kencana.

Mitsalina, Z. I., Sudaryanto, E., & Palupi, M. F. T. (2020). *Analisis Framing Berita Kasus Pelecehan Seksual Reynhard Sinaga di Media CNN INDONESIA (Edisi Januari 2020)*.

Muhammad Refi Sandi, dkk. 2022. *Framing Media Online Detik.com Terhadap Pemberitaan Korban Pengeroyokan oleh Bobotoh*. *Kajian Jurnalisme*, 5 (2).

Nurdin, Burhan. *Konstruksi Pemberitaan Korupsi E-KTP Ganjar Pranowo di Media Online Tribunnews.com dan Detik.com Periode Januari-Februasri 2018*. (Skripsi Sarjana Sosial, Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Nurjanah, Latifah. 2022. *Analisis Framing Pemberitaan Penggunaan Pengeras Suara Adzan di Kompas.com dan Republika.co.id*. (Skripsi Sarjana Sosial, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan)

Permana, Gigih, dkk. 2021. *Framing Berita dan Independensi TVRI pada Pemberitaan Covid-19 di Era New Normal*, *Insani*, 8 (1)

Putra, Vichar Pratama. 2015. *Peningkatan Berita Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi atas Kritik*

- Media Massa di Media online Sindonews.com dan vivanews.co.id Edisi Agustus 2015*). (Skripsi Sarjana Sosial, Universitas Islam Indonesia)
- Rahmawati, Amalia. 2022. *Analisis Framing Berita Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Boarding School Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda pada Media Online Kompas.com dan Republika.co.id*. (Skripsi Sarjana Sosial, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan)
- Rozy, Yahya Fathur dan Andri Nirwana. 2022. *Penafsiran “La Taqrabu Al-Zina” dalam QS. Al-Isra’ Ayat 3.*, *Journal of Quran and Tafseer Studies*, 1 (1)
- Sari, Elisa. 2016. *Analisis Framing Berita Online Tentang Upaya Rekonsiliasi Tragedi G30S Tahun 1965 dalam Portal Berita Suara Merdeka.Com*. (Skripsi Sarjana, Universitas Kristen Satya Wacana)
- Sari, Milya. 2020. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian IPA. Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6 (1).
- Soekanto. 2018. *Jurnal Psikologi UI*. Jakarta: UI Press.
- Sumadiria. 2005. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rektama Media.
- Suryani, Puji. 2018. *Analisis Framing Berita Kekerasan Seksual pada Anak di Kompas.Id Bulan Januari – Juni 2018*. (Skripsi Sarjana Sosial, IAIN Purwokerto)
- Syamsul, Asep. 2020. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.